

NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PENERAPAN 5M
DALAM UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA KOTA BANGUN
ULU RT 21**

***THE RELATIONSHIP OF FAMILY SUPPORT WITH THE
IMPLEMENTATION OF 5M IN THE EFFORT TO PREVENT COVID-
19 IN THE VILLAGE KOTA BANGUN ULU RT 21***



DISUSUN OLEH :

**RISKA YOSIANA
1811102411157**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2022**

Naskah Publikasi (Manuscript)

**Hubungan Dukungan Keluarga dengan Penerapan 5M dalam upaya
Pencegahan COVID-19 di Desa Kota Bangun Ulu RT 21**

***The Relationship of Family Support with the Implementation of 5M in
the effort to Prevent COVID-19 in the Village Kota Bangun Ulu
RT 21***



Disusun Oleh :

**Riska Yosiana
1811102411157**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KEPERAWATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR
2022**

PERSETUJUAN PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi dengan judul :

**Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Penerapan 5m Dalam
Upaya Pencegahan Covid-19 Di Desa Kota Bangun Ulu Rt 21**

Bersama dengan surat ini persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

Pembimbing



Burhanto, S.ST.M.Kes
NIDN.1118047101

Peneliti



Riska Yosiana
NIM.1811102411157

Mengetahui,

Koordinator Mata Ajar Skripsi



Ns. Milkhatun M.Kep
NIDN.112101850

LEMBAR PENGESAHAN

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN PENERAPAN 5M
DALAM UPAYA PENCEGAHAN COVID-19 DI DESA
KOTA BANGUN ULU RT 21**

NASKAH PUBLIKASI

DI SUSUN OLEH :

**RISKA YOSIANA
1811102411157**

**Diseminarkan dan Diujikan :
Pada tanggal, 1 Juli 2022**

Mengetahui,

Penguji I



**Ns. Andri Praja Satria, S. Kep., M. Sc., M. Biomed
NIDN.1104068405**

Penguji II



**Burhanto S.ST.M.Kes
NIDN.1118047101**

Mengetahui,

Ketua

Program Studi S1 Keperawatan



**Ns. Siti Khoiroh M.M.Kep
NIDN.1115017703**

Hubungan Dukungan Keluarga dengan Penerapan 5M dalam upaya Pencegahan Covid-19 di Desa Kota Bangun Ulu RT 21

Riska Yosiana¹, Burhanto², Andri Praja Satria³

Program Studi Ilmu Keperawatan
Fakultas Ilmu Keperawatan
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur
Jl. Ir. H. Juanda No. 15 Samarinda
Kontak Email: rhizkha.mmv@gmail.com

INTISARI

Latar Belakang: Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China memiliki kasus pneumonia cluster dengan etiologi yang tidak diketahui yang dilaporkan ke Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 31 Desember. Jumlah kasus yang dikonfirmasi terus meningkat hingga 7 Januari 2020, dan penyebab wabah tersebut telah diidentifikasi sebagai novel coronavirus, jenis coronavirus yang belum pernah terlihat pada manusia. Kemunculan kondisi yang parah dapat menyebabkan gagal ginjal, sindrom pernapasan akut, pneumonia, dan bahkan kematian.

Tujuan: Untuk mengetahui apakah penerapan 5M untuk memerangi Covid-19 di Kota Bangun Ulu dikaitkan dengan adanya dukungan keluarga.

Metode: Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif dengan desain cross sectional. Purposive random sampling digunakan untuk memilih sampel 146 responden dari 146 populasi untuk penelitian ini. Kuesioner yang mengukur dukungan keluarga diberikan, dan uji statistik 5M Chi-Square digunakan untuk analisis.

Hasil Penelitian: Dengan nilai $p < 0,05$, temuan penelitian ini pada variabel dukungan keluarga signifikan secara statistik. Signifikansi statistik ditemukan untuk variabel implementasi 5M ($p < 0,003$), tetapi tidak untuk variabel lainnya.

Kesimpulan Penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Dusun Kota Bangun Ulu Rt 021 terdapat korelasi yang kuat antara dukungan keluarga dengan penerapan 5M dalam penanggulangan Covid-19.

Kata Kunci: *Dukungan Keluarga, Penerapan 5M*

The Relationship of Family Support with The Implementation of 5M in The Effort to Prevent COVID-19 in The Village Kota Bangun Ulu RT 21

Riska Yosiana¹, Burhanto², Andri Praja Satria³

Nursing Science Study Program
Faculty of Nursing
University of Muhammadiyah East Kalimantan
Jl. Ir. H. Juanda No. 15 Samarinda
Email Contact: rhizkha.mmv@gmail.com

ABSTRACT

Background: The Wuhan City, Hubei Province, China, office of the World Health Organization (WHO) reported a cluster case of pneumonia with unknown reasons on December 31, 2019. The number of confirmed cases continued to rise until January 7, 2020, when it was ultimately determined that a unique Coronavirus, a strain of the virus that had never before been seen in humans, was responsible for the outbreak. Pneumonia, acute respiratory syndrome, renal failure, and death are all possible outcomes of this illness in its more severe forms.

Objective: The purpose of this study is to determine if the adoption of 5M to combat Covid-19 in the community of Kota Bangun Ulu is related to the presence or absence of family support.

Methods: This study uses a quantitative, cross-sectional design. Purposive random sampling was used to select a sample of 146 respondents from a population of 146 for this investigation. A questionnaire designed to gauge family solidarity is utilized, with Chi-Square 5M tests applied for statistical analysis.

Research Results: The p value for the family support variable in this study was 0.003, which is statistically significant. Statistical significance was found for the 5M application variable (p value = 0.003 and alpha = 0.05).

Research Conclusion: We conclude that in the hamlet of Kota Bangun Ulu Rt 021, there is a strong correlation between family support and the implementation of 5M to avoid Covid-19.

Keywords: *Family Support, Implementation of 5M*

1. Pendahuluan

Contoh paling awal yang diketahui dari coronavirus (CoV) adalah di Wuhan, Cina, lebih khusus lagi di pasar Hunan lama di mana hewan eksotis untuk konsumsi manusia dijual (Shereen et al., 2020). Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China memiliki kasus pneumonia cluster dengan penyebab yang tidak diketahui yang dilaporkan ke Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada 31 Desember. Peningkatan jumlah kasus telah dilaporkan hingga 7 Januari 2020, dan penyebab penyakit ini telah ditetapkan sebagai novel coronavirus, jenis coronavirus yang belum pernah terlihat pada manusia (Kemenkes RI 2020).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) secara resmi menamai penyakit baru ini pada 11 Februari 2020: "Covid-19" (Coronavirus Disease 2019). Penunjukan ini akan muncul di ICD. Gangguan pernapasan akut akibat infeksi SARS-CoV-2 pada manusia bermanifestasi sebagai demam, batuk, dan sesak napas. Pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal, dan kematian adalah kemungkinan akibat penyakit ini dalam bentuk yang lebih parah. Masa inkubasi penyakit ini adalah 2-14 hari (Kemenkes RI, 2020).

Merebaknya Covid-19 membuat resah masyarakat di seluruh dunia, terutama di Indonesia. Karena Covid-19 adalah bentuk virus baru, banyaknya orang yang tidak mengetahui serta tidak yakin bagaimana menangani virus ini. Pemerintah Republik Indonesia telah mengeluarkan kebijakan kesehatan seiring dengan penyebaran virus Corona atau yang dikenal dengan Covid-19 ke ratusan negara. Kementerian Kesehatan RI akan menjadi otoritas pusat pelaksanaan protokol oleh pemerintah di seluruh tanah air (2020).

Menurut informasi dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 Republik Indonesia, per 12 Agustus 2020, terdapat 20.388.408 pasien positif Covid-19 di penjuru dunia. Statistik ini meliputi pasien positif yang sedang berobat, sembuh, dan meninggal dunia. Secara keseluruhan, ada 130.718 orang di Indonesia yang dinyatakan positif Covid-19, 85.798 di antaranya sembuh, dan 5.908 di antaranya meninggal dunia (Yanti et al, 2020).

Di Indonesia terdapat 4.266.649 kasus yang terkonfirmasi Covid-19, 4.116.202 kasus sembuh dan 144.136 kasus meninggal. Kemenkes RI (2022). Pada tanggal 18 Maret 2020 Covid-19 dinyatakan masuk di Kalimantan Timur. Hampir di seluruh Kabupaten dan Kota, kasus pandemi Corona Virus Disease (Covid-19) di Provinsi Kalimantan Timur terus menyebar secara signifikan. Per 1 Juli 2020, terdapat 525 kasus terkonfirmasi positif Covid-19 di Kaltim, 400 pasien sembuh, dan 7 kasus meninggal dunia. Peta sebaran penyakit ini menunjukkan peningkatan harian (Khaerani et al. 2021).

Kemudian berita Covid-19 pertama kali masuk ke Kabupaten Kutai Kartanegara pada tanggal 23 Juni 2020 dengan 5 kasus yaitu yang terkonfirmasi 66 orang dan total sembuh 61 orang. Pada bulan Juli 2020 Covid-19 memasuki desa Kota Bangun Ulu dengan total terkonfirmasi positif 24 orang. Lalu pada Januari 2021 sampai Desember 2021 total terkonfirmasi 175 orang dan total meninggal 7 orang. Hingga Januari 2022 sudah tidak lagi terdapat kasus Covid-19 di desa Kota Bangun Ulu (Zero) (Puskesmas Kota Bangun 2020). Masyarakat di desa Kota Bangun Ulu kebanyakan sudah tidak menerapkan protokol kesehatan.

Berlandaskan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Penerapan 5M Dalam Upaya Pencegahan Covid-19 di Desa Kota Bangun Ulu .

2. Metodologi

Temuan ini menerapkan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*, pengumpulan data dilakukan di desa Kota Bangun Ulu dengan teknik pengambilan sampel ialah *purposive sampling* diperoleh dengan jumlah 146

responden.

Dilihat dari kriteria yakni masyarakat yang berdomisili di Kota Bangun Ulu, usia > 17 tahun serta bersedia mengisi kuesioner menggunakan *google form*. Peneliti memakai analisis univariat dan analisis bivariat, serta data diolah dengan bantuan program “*Statistical Package for the Social Sciences*” (SPSS) versi 25.0 for Windows.

3. Hasil

Karakteristik responden di Kota Bangun Ulu bisa diketahui dari tabel berikut ini.

Table 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

No	Karakteristik Responden	Frekuensi	Persentase (%)
1	Usia		
	18-26 Tahun	97	66.4
	27-37 Tahun	33	22.6
	38-58 Tahun	16	11.0
	Jumlah	146	100
2	Jenis Kelamin		
	Laki – laki	71	48.6
	Perempuan	75	51.4
	Jumlah	146	100
3	Pendidikan Terakhir		
	SD	7	4.8
	SMP	10	6.8
	SMA	94	64.4
	Perguruan Tinggi	35	24.0
	Jumlah	146	100
4	Pekerjaan		
	PNS	19	13.0
	Swasta	27	18.5
	Petani	8	5.5
	Pedagang	10	6.8
	Lain-lainnya	82	56.2
	Jumlah	146	100

Dilihat dari tabel 1, karakteristik usia rata-rata responden ialah 18-26 tahun (66,4%), sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sejumlah 75 (51,4%), pendidikan terakhir SMA sejumlah 94 responden (64,4%), pekerjaan lain- lainnya (tidak mempunyai pekerjaan tetap) sebanyak 82 (56,2%).

Table 2 Distrbusi Frekuensi Dukungan Keluarga

Dukungan Keluarga	Frekuensi	(%)
Baik	80	54.8%
Kurang	66	45.2%
Total	146	100.0

Berdasarkan data-data yang didapatkan kemudian diklasifikasikan menjadi data ordinal yaitu yang berupa data dukungan keluarga yang baik (54,8%), dan yang mempunyai data dukungan keluarga yang kurang baik (45,2%).

Table 3. Distribusi Frekuensi Penerapan 5M

Penerapan 5M	Frekuensi	(%)
Baik	48	32.9%
Kurang	98	67.1%
Total	146	100.0%

Berlandaskan tabel 3 bisa diketahui dari 146 responden, didapatkanlah hasil bahwasanya masyarakat di desa Kota Bangun Ulu yang penerapan 5M nya baik ada 48 responden (32,9%) serta terdapat 98 responden (67,1%) yang penerapan 5M nya kurang baik.

Table 4. Hasil analisis hubungan dukungan keluarga dengan penerapan 5M di desa KotaBangun Ulu

Penerapan 5M								P
		Baik		Kurang		Total		Value
Dukungan	Baik	16	27,5%	58	59,8%	74	100%	0,000
Keluarga	Kurang	32	39,4%	40	76,6%	64	100%	
Total		48	32,9%	98	67,1%	146	100%	

Berlandaskan tabel 4, Hasil temuan memperlihatkan nilai signifikansi p Value = 0,000 < 0,003, sehingga hipotesis yang diterima ialah H_a yakni terdapat hubungan antara dukungan keluarga dengan penerapan 5M di keluarga didalam pencegahan Covid-19 di Desa Kota Bangun Ulu Rt 21.

4. Pembahasan

1. Analisa Univariat

a. Usia

Hasil penelitian memperlihatkan bahwasanya usia yang paling banyak dari responden yakni 18-26 tahun dengan jumlah 97 responden (66,4 %) sedangkan usia yang paling sedikit yaitu 38-58 tahun sebanyak 16 responden (11,0 %). Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Hafandi & Ariyanti, (2020) dan Galia Wardha Alvita ,dkk (2021) menemukan bahwa usia merupakan salah satu faktor yang bisa mempengaruhi pemahaman serta pola pikir seseorang, maka semakin bertambahnya usia seseorang maka pemahaman ataupun pola pikirnya juga ikut berkembang. Dukungan keluarga responden sebagian besar termasuk dalam kategori dukungan keluarga baik yaitu (89,6%), sedangkan penelitiannya menunjukkan bahwa (53,4%) responden tidak mendapatkan dukungan keluarga (Alvita dan Christin 2021).

b. Jenis Kelamin

Hasil penelitian ini memperlihatkan bahwasanya jenis kelamin responden yang termasuk kedalam penelitian, yang berjenis kelamin perempuan dengan jumlah 75 responden (51,4%) sementara laki-laki dengan jumlah 71 responden (48,6 %). Hasil penelitian ini berbeda dengan pernyataan yang menyebutkan bahwasanya perbedaan nilai serta sifat berlandaskan bahwa laki-laki serta perempuan akan membuat keputusan yang berbeda untuk keluarga mereka dan di luar mereka tergantung pada perbedaan kualitas dan nilai berbasis

gender. Responden laki-laki berjumlah 136 (34,6%), sementara responden perempuan berjumlah 99 (25,2%), dan sebagian besar responden adalah anggota keluarga yang mengikuti rutinitas kesehatan pencegahan Covid-19. Jenis kelamin termasuk faktor predisposisi yang dimana mudah terserang penyakit Covid-19, yang sudah dikategorikan sebagai pandemi global (Anggun Wulandari, dkk 2020).

c. Pendidikan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan yang terbanyak yaitu SMA berjumlah 94 responden (64,4%) sedangkan SD berjumlah 7 responden (4,8%).

Tingkat pendidikan seseorang membuat masyarakat sadar terkait pentingnya melaksanakan pencegahan penyakit Covid-19 ini (Gannika, 2020).

Pendidikan merupakan kebutuhan dasar manusia yang diperlukan untuk mengembangkan diri (Sopyan Andy, et al 2021).

d. Pekerjaan

Hasil dari pekerjaan responden yang termasuk dalam penelitian, yang terbanyak yaitu lain-lainnya berjumlah 82 responden (56,2%) sedangkan petani berjumlah 8 responden (5,5%).

Dalam kegiatan selama covid-19 pekerjaan dilaksanakan yang namanya "Worf From Home" (WFH) yang berkemungkinan para pekerja mengerjakan pekerjaannya dari luar kantor ataupun jarak jauh ataupun dari tempat tinggal mereka (Diky Azis, 2021).

e. Dukungan Keluarga

Hasil penelitian atas 146 responden diketahui bahwasanya hasil responden yang memiliki dukungan keluarga yang baik (54,8%), juga yang mempunyai dukungan keluarga yang kurang baik (45,2%). Dari data yang dihasilkan dari kuesioner yang responden isi diinterpretasikan bahwasanya kebanyakan responden memilih dukungan keluarga yang dilakukan.

Keluarga dapat saling mendorong dan memupuk budaya hidup bersih dan sehat dengan mengajarkan anak-anaknya untuk mencuci tangan dan memakai masker. Keluarga juga berperan penting dalam upaya menghentikan penyebaran penyakit Covid-19. Bantuan informasional, praktis, memotivasi, dan emosional adalah semua bentuk dukungan keluarga (Alvita et al.2021).

f. Penerapan 5M

Hasil penelitian terhadap 146 responden diketahui bahwa didapatkanlah hasil responden, didapatkanlah hasil bahwasanya masyarakat di desa Kota Bangun Ulu yang penerapan 5M nya baik terdapat 48 responden (32,9%) serta terdapat 98 responden (67,1%) yang penerapan 5M nya kurang baik.

Penelitian ini sejalan pada penelitian Devi Pramita Sari (2020) dalam (Rahmi dkk, 2021) bisa diketahui maka mengarahkan mayoritas masyarakat patuh memakai masker yakni sejumlah 46 orang (74,19%) serta sebagian kecil masyarakat tidak patuh yakni sejumlah 16 orang (25,81%).

2. Analisa Bivariat Hubungan Antara Dukungan Petugas Kesehatan dengan Kepatuhan Vaksinasi Covid-19 Pada Masyarakat di Kota Samarinda

Dari tabel 4. diperoleh data bahwasanya diperoleh pada penelitian 146 responden, keluarga yang di desa Kota Bangun Ulu mempunyai dukungan keluarga yang baik (54,8%), juga yang mempunyai dukungan keluarga yang kurang baik (45,2%), sedangkan yang penerapan 5M nya baik ada 48 responden (32,9%) dan terdapat 98 responden (67,1%) yang penerapan 5M nya kurang baik. Dilihat dari hasil analisis dengan *chi square* dikatakan bahwasanya ada hubungan dukungan keluarga dengan penerapan 5M di desa Kota Bangun Ulu Rt 021. Hal tersebut sesuai dengan penelitian Galia dan Devy (2021) yang menemukan bahwa dukungan keluarga diperlukan untuk mendorong seseorang mengikuti praktik kesehatan dan menghindari penyebaran Covid-19.

Keluarga dapat saling mendorong dan memupuk budaya hidup bersih dan

sehat dengan mengajarkan anak-anaknya untuk mencuci tangan dan memakai masker. Keluarga juga berperan penting dalam upaya menghentikan penyebaran penyakit Covid-19. Bantuan informasional, praktis, apresiatif, dan emosional adalah semua contoh dukungan keluarga (Alvita, Christin 2021).

Peneliti berasumsi bahwa peranan dukungan keluarga sangat penting dalam bentuk upaya mencegah penularan penyakit Covid-19 terhadap keluarga yang ada di desa Kota Bangun Ulu.

5. Kesimpulan

Dalam penelitian ini diperoleh karakteristik responden masyarakat desa Kota Bangun Ulu usia rata-rata responden ialah 18-26 tahun sebanyak 97 responden (66,4%), sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 75 responden (51,4%), pendidikan terakhir SMA 94 responden (64,4%), dan pekerjaan responden yang termasuk dalam penelitian, yang terbanyak yaitu lain- lainnya berjumlah 82 responden (56,2%).

- a) Hasil penelitian terhadap 146 responden diketahui bahwasanya hasil responden yang memiliki dukungan keluarga yang baik (54,8%), juga yang memiliki dukungan keluarga yang kurang baik (45,2%).
- b) Hasil penelitian terhadap 146 responden diketahui bahwa dapatkan hasil responden, didapatkanlah hasil bahwasanya masyarakat di desa Kota Bangun Ulu yang penerapan 5M nya baik terdapat 48 responden (32,9%) juga terdapat 98 responden (67,1%) yang penerapan 5M nya kurang baik.

6. Saran Dan Rekomendasi

Adapun saran diharapkan dari hasil penelitian ini diantaranya:

1. Bagi keluarga diharapkan keluarga bisa memberikan dukungan penuh kepada anggota keluarga dalam mencegah penyakit khususnya Covid-19 di Desa Kota Bangun Ulu Rt 21.
2. Bagi peneliti selanjutnya sebelum penelitian harus melakukan sosialisasi dan mencari sumber informasi lebih lanjut guna menambah wawasan juga memahami lebih dalam mengenai hubungan dukungan keluarga dengan penerapan 5M pada upaya pencegahan Covid-19 di desa Kota Bangun Ulu Rt 21 juga bisa mengembangkan penelitian ini dengan menerapkan rancangan penelitian yang lain contohnya penerapan analisa multivariat.
3. Bagi tempat penelitian agar bisa dipermudah atau di fasilitasi dengan baik dalam proses penelitian mulai dari survei tempat sampai dengan pengambilan data.

Referensi

- Alvita, Galia Wardha, dan Devy Natalia Christin. 2021. "Gambaran Dukungan Keluarga dalam Pelaksanaan Protokol Kesehatan di Masa Pandemi Covid-19 di Desa Kembang Dukuhseti Kabupaten Pati." *Jurnal Profesi Keperawatan* 8(2):215–23.
- Arifah, Izzatul, dan Meutia Fildzah Sharfina. 2019. "Hambatan Akses Informasi Kesehatan Reproduksi Pada Mahasiswa Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta." *Jurnal Kesehatan* 11(2). doi: 10.23917/jk.v11i2.7532.
- Budiarti, Astrida. 2019. "HUBUNGAN FAKTOR PENDIDIKAN, PEKERJAAN, SIKAP DAN DUKUNGAN KELUARGA TERHADAP IMUNISASI DASAR DI RW 03 KELURAHAN KEDUNG COWEK KENJERAN SURABAYA." *Jurnal Kesehatan Mesencephalon*.
- Denny Wulandari. 2020. "Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Persepsi Tenaga Kesehatan Terhadap Vaksin Covid-19 Di Puskesmas X Tahun 2020." *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)* 21(1):1–9.

- Dewi, Ayu Devita Citra. 2018. "HUBUNGAN PENDIDIKAN DAN DUKUNGAN TENAGA KESEHATAN DENGAN ASI EKSKLUSIF DI PUSKESMAS MERDEKA PALEMBANG TAHUN 2018." 9(2):153–74.
- Kemkes RI. 2020. *Buku Pedoman Pemberdayaan masyarakat dalam pencegahan COVID-19*.
- Malfasari, Eka. 2021. "KNOWLEDGE EDUCATION ABOUT COVID 19 VACCINATION IN Kemenkes bersama Indonesian Technical Advisory Group on Immunization (ITAGI) dengan dukungan UNICEF dan WHO melakukan." 4(3):195–204.
- Netty, Netty, Kasman Kasman, dan Selly Dwi Ayu. 2018. "Hubungan Peran Petugas Kesehatan Dan Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pada Penderita Tuberkulosis (Tb) Paru Bta Positif Di Wilayah Kerja Upt. Puskesmas Martapura 1." *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan Masyarakat* 5(1). doi: 10.31602/ann.v5i1.1728.
- Puskesmas Kota Bangun. 2020. "Data Covid-19 di Desa Kota Bangun."
- Raidanti, Dina, dan Wahid. 2019. "Hubungan Aksesibilitas, dukungan tenaga kesehatan dan ersepsi terhadap pelaksanaan imunisasiTT Pra Nikah di Puskesmas Sukamulya Kecamatan Sukamulya Kab. Tanggerang Tahun 2017." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Delima* 1(1):1–13.
- Riyanti, Emmy, Ratih Indraswari, Fakultas Kesehatan Masyarakat, dan Universitas Diponegoro. 2017. "Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Perilaku Pemberian Imunisasi Rutin Dalam Pencegahan Pneumonia Di Kelurahan Tandang." *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)* 5(5):969–78.
- Sanjaya, Muhamat Agung, Dewi Asri Panuannandini, dan Ida Kurniasih. 2021. "Kajian Hukum Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 di Indonesia Ditinjau Dari Perspektif Hak Asasi Manusia." *Jurnal Pemuliaan Hukum - ISSN:2654-2722 (p)* 4(1):83–98. doi: 10.30999/jph.v4i1.1450.
- Umami, Desi Aulia. 2019. "Hubungan dukungan petugas suami dan dukungan dukungan petugas kesehatan terhadap perilaku pemeriksaan IVA di puskesmas padang serai." *Journal of midwifery* 7(12):9–18.
- Yani, Wine Frindi, dan Madinah Munawaroh. 2020. "Sikap Ibu, Dukungan Suami dan Peran Tenaga Kesehatan Berhubungan dengan Pelaksanaan Imunisasi TT Ibu Hamil." *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia* 10(02):34–41. doi: 10.33221/jiki.v10i02.496.
- Yanti, Ni Putu Emy Darma, I Made Arie Dharma Putra Nugraha, Gede Adi Wisnawa. 2021. "Gambaran pengetahuan tentang covid-19 dan perilaku masyarakat di masa pandemi covid-19." *Indonesian Journal of Pharmacy and Natural Product* 4(2):491–504. doi: 10.35473/ijpnp.v4i2.1301.

SKR/NP_ Riska Yosiana
(Hubungan Dukungan
Keluarga dengan Penerapan 5
M dalam Upaya Pencegahan
COVID-19)

by Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

Submission date: 26-Oct-2023 10:30AM (UTC+0800)

Submission ID: 2201328763

File name: Naskah_Publikasi_Riska_Yosiana_Word..docx (231.67K)

Word count: 2323

Character count: 14185

SKR/NP_ Riska Yosiana (Hubungan Dukungan Keluarga dengan Penerapan 5 M dalam Upaya Pencegahan COVID-19)

ORIGINALITY REPORT

29%	27%	10%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	e-journal.politanisamarinda.ac.id Internet Source	7%
2	dspace.umkt.ac.id Internet Source	6%
3	id.scribd.com Internet Source	1%
4	forikes-ejournal.com Internet Source	1%
5	he02.tci-thaijo.org Internet Source	1%
6	journal.uii.ac.id Internet Source	1%
7	Dismo Katiandagho .. "PERSPEKTIF PELAYANAN JAMINAN KESEHATAN NASIONAL (JKN) DALAM PANDANGAN MASYARAKAT DI KECAMATAN TIKALA KOTA MANADO", Jurnal Sehat Mandiri, 2018 Publication	<1%

